

## B A B I

### P E N D A H U L U A N

#### 1.1. Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki kecenderungan selalu ingin bergerak sambil bersenang-senang untuk menyalurkan segala potensi yang ada pada dirinya. Biasanya bentuk-bentuk kegiatan tersebut disalurkan melalui permainan. Bermain bagi anak-anak merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupannya, bahkan hampir dari waktunya dihabiskan untuk bermain. Hal ini sangat berarti bagi anak-anak untuk melatih dirinya, dan merupakan syarat mutlak untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan bagi orang dewasa bermain itu, selain untuk menyalurkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, juga untuk melatih diri dalam hidup bermasyarakat. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa manusia pada umumnya senang bermain.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas para ahli berkecimpung pada pendidikan berpendapat bahwa manusia melakukan permainan disebabkan oleh beberapa faktor yang diungkapkan dalam teori permainan antara lain, teori kelebihan tenaga, Hebert Spencer mengemukakan, bahwa tenaga yang berlebihan yang terdapat pada setiap diri manusia meminta disalurkan keluar, yaitu melalui permainan. Teori pemunculan kembali sifat-sifat pada seorang yang sudah lama tak muncul (aktivisme), Stanley Hall mengemukakan, bahwa permainan yang dilakukan oleh manusia (anak) itu adalah merupakan ulangan dari penghidupan nenek moyang kita. Teori rekreasi, Schaller dan Lazarus mengemukakan bahwa kelelahan akan mendorong manusia kepada permainan. Teori persiapan atau

latihan, Groos mengemukakan, bahwa permainan itu sebagai latihan bagi manusia yang belum dewasa untuk menyiapkan fungsi-fungsi bagi hidupnya. Selain itu dari Groos juga mengemukakan tentang teori kelegaan emosional setelah mengalami ketegangan (katarisis) yaitu permainan sebagai alat, untuk menyalurkan hasrat yang terkandung dalam angan-anganya kearah yang tidak berbahaya. Sedangkan Claparade mengemukakan teori fantasi (fiksi) yaitu anak-anak bermain disebabkan dalam kehidupan sehari-harinya tidak memperoleh kepuasan, sehingga ia melakukan fantasinya dalam bentuk permainan dimana dapat melepaskan segala kehendaknya.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapatlah penulis menyimpulkan bahwa setiap manusia (anak, remaja, dan dewasa) terdapat potensi yang mendorong adanya penyaluran melalui bentuk-bentuk permainan. Salah satu yang cukup terkenal yaitu voli. Dimana permainan bola voli adalah merupakan suatu bentuk permainan yang termasuk salah satu cabang permainan olahraga permainan. Bola voli artinya, pukulan langsung atau memukul bola langsung keudara sebelum bola jatuh ketanah. Dimana dalam permainan bola voli siswa diharapkan tidak hanya menguasai teori saja tetapi mampu merealisasikan atau mempraktekan teori yang ada yang mana salah satu tehnik permainan yang harus dikuasai anak yakni melakukan servis atas.

Oleh karena itu perlu adanya pendekatan yang dapat dikembangkan kemampuan-kemampuan dasar yang ada pada siswa sehingga menjadi kemampuan dan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Comy Semiawan menyimpulkan bahwa kemampuan-kemampuan

mendasar, pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa perlu dikembangkan menjadi keterampilan. Keterampilan tersebut melalui proses latihan-latihan tertentu. Salah satunya adalah latihan kekuatan otot lengan, yang mana apabila seorang atlet memiliki kekuatan otot lengan yang baik maka ia akan maksimal dalam mengikuti permainan bola voli khususnya melakukan servis atas.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengemukakan sebuah penelitian yakni “pengaruh latihan *French Press* terhadap ketepatan melakukan servis atas pada permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai:

1. Kekuatan otot lengan merupakan hal terpenting melakukan servis atas dalam permainan bola voli.
2. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan modal utama untuk dapat bisa bermain dengan baik.
3. Diasumsikan bahwa terdapat pengaruh latihan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan melakukan servis atas pada permainan bola voli.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : “apakah latihan *French Press* dapat mempengaruhi ketepatan

melakukan servis atas pada permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?”

#### **1.4. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan ini tidak lain adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *French Fress* terhadap ketepatan melakukan servis atas pada permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang penelitian lain untuk terangsang mengadakan penelitian yang lebih luas lagi dan mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan olahraga terutama pada cabang olahraga bola voli.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga didalam memperkaya ilmu pengetahuan serta mengembangkan konsep olahraga, khususnya olahraga bola voli.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik ketepatan servis atas dalam permainan bola voli agar bisa mencapai hasil yang lebih maksimal.